



Pendampingan Siswa Dalam Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa SMPN 5 Gerung, Kabupaten Lombok Barat

(Student Guidance in Using Video as an English Learning Medium for Students of SMPN 5 Gerung, West Lombok Regency)

Novi Selviana^{1*}, Firman Ali Rahman², Julianto³

¹Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram

²Tadris IPA Biologi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram

³SMPN 5 Gerung, Gerung, Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat

*email: 200107080.mhs@uinmataram.ac.id

Diterima: 24 Februari 2023, Diperbaiki: 15 Mei 2023, Disetujui: 27 Juni 2023

Abstract. *Information technology has become an important part in helping people's daily work, especially in the field of education. We can use information technology to make the learning process faster and more enjoyable. One way is by utilizing visual media or learning videos. The purpose of this research is to see to what extent the application of learning videos can be used as a learning medium in English subjects for students at SMPN 5 Gerung. This research adopts a descriptive research method, with data collection methods using surveys in the form of questionnaires and documentation. The results of this research show that the results of applying video as a learning medium in the classroom can increase students' interest in learning. This research also shows that students have positive perceptions about the use of videos as an English learning method in the classroom*

Keywords: *Learning media, video, english*

Abstrak. Teknologi informasi sudah menjadi bagian penting dalam membantu pekerjaan masyarakat setiap hari khususnya dalam bidang pendidikan. teknologi informasi dapat kita manfaatkan untuk menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan menyenangkan. Salah satunya dengan memanfaatkan media visual atau video pembelajaran. Tujuan pengabdian ini adalah untuk melihat sejauh mana penerapan video pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa SMPN 5 Gerung. Pengabdian ini mengadopsi metode pengabdian deskriptif, dengan metode pengumpulan data menggunakan survei berupa kuisioner dan dokumentasi. Hasil dari Pengabdian ini menunjukkan bahwa hasil penerapan video sebagai media pembelajaran dikelas dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pengabdian ini juga menunjukkan bahwa siswa mempunyai persepsi yang positif tentang penggunaan video sebagai metode pembelajaran bahasa inggris di kelas.

Kata Kunci: Media pembelajaran, video, bahasa inggris

PENDAHULUAN

Sejak masuknya teknologi informasi komputer dari luar negeri ke Indonesia pada tahun 1967, teknologi komputer berubah menjadi salah satu media teknologi informasi yang tidak dapat dipisahkan dalam

membantu memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Teknologi informasi saat ini sudah menjadi berbagai macam serpihan alat komunikasi yang dimana sudah dapat kita



Lisensi

Lisensi Internasional Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0.

rasakan saat ini. Bukan hanya komputer, bahkan perangkat yang lebih mobile dan fleksibel seperti smart phone dapat selalu kita bawa setiap saat dalam membantu kita untuk menangkap informasi secara cepat.

Teknologi informasi banyak mempengaruhi aspek dalam membantu pekerjaan masyarakat dalam berbagai bidang, mulai dari kesehatan, pemerintahan, pendidikan dan lainnya. Dalam bidang pendidikan, teknologi informasi dapat kita manfaatkan untuk menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih cepat dan menyenangkan. Salah satunya dengan memanfaatkan media visual atau video pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.

Dengan menggunakan perangkat teknologi yang sudah canggih saat ini, sudah bukan hal yang sulit lagi untuk mencari dan membuat video pembelajaran yang diinginkan, video pembelajaran juga banyak kita temukan melalui berbagai macam platform salah satunya adalah YouTube. Pembelajaran berbentuk visual dan desain yang menarik akan memudahkan siswa dalam menangkap pelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran (Bove, 2009). Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi antara peserta didik, guru dan materi pendidikan. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan penyampai pesan atau media. Internet memainkan peran yang sangat penting dalam generasi saat ini. Siswa masa kini mempunyai gaya belajar yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Banyak orang yang beranggapan bahwa generasi sekarang cepat bosan dan malas belajar. Berbagai pengabdian menunjukkan bahwa generasi internet sebenarnya sangat berorientasi dan antusias belajar, hanya cara mereka mengumpulkan informasi saja yang berbeda (Barnes, Marateo, 2011).

Gaya belajar generasi ini cenderung mandiri. Namun mereka adalah orang-orang yang gigih mencari informasi dan secara sadar memilih model pembelajaran yang

cocok untuknya. Mereka juga secara aktif menginginkan model pembelajaran yang beragam dan cenderung cepat bosan dengan model pembelajaran konvensional yang memiliki sumber daya dan model terbatas (Barnes, Marateo, 2011). Fenomena yang terjadi saat ini menuntut guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar untuk memenuhi kebutuhannya. Kemajuan teknologi khususnya Internet telah menyesuaikan dengan kebutuhan generasi Internet ini, sehingga mengintegrasikannya sesuai dengan gaya belajar agar proses pembelajaran dan hasil belajar lebih optimal. Kelebihan video pembelajaran adalah menyajikan gambar dan suara suatu peristiwa kepada siswa di dalam kelas. YouTube adalah salah satu layanan berbagi video paling populer di Internet saat ini (Snelson, 2011).

Dengan menyertakan YouTube sebagai media pembelajaran alternatif, kami berharap siswa dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi dan mengintegrasikan teknologi ke dalam program pendidikan. YouTube juga dapat merangsang pembelajaran aktif dan memberikan tambahan pengetahuan di luar ekspektasi (Buckley, Adelson, 2009). Youtube bisa menjadi sumber belajar dan media pembelajaran yang bisa memenuhi tuntutan kebutuhan generasi digital. Youtube bisa meningkatkan minat dan mendukung gaya belajar generasi digital. Youtube juga menawarkan pengalaman pembelajaran dengan teknologi yang baru yang akan berguna saat mereka lulus (Burke, 2009). Media video pembelajaran merupakan media yang menampilkan sebuah konsep materi pembelajaran dalam bentuk audio-visual yang bisa membuat siswa lebih mudah memahami hal tersebut (Annisa, 2009).

Media video pembelajaran merupakan suatu media yang menggunakan audio dan visual yang terdiri dari beberapa gambar dan suara tentang sebuah materi pembelajaran yang dimana ditampilkan

melalui media yaitu proyektor, hal tersebut merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak monoton dan menyenangkan (Putra, 2017). Tujuan pengabdian ini adalah untuk melihat sejauh mana penerapan video pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Inggris pada siswa SMPN 5 Gerung.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini mengadopsi metode pengabdian deskriptif, karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Kegiatan ini disusun sebagai pengabdian induktif yakni mencari dan

mengumpulkan data yang ada di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor, unsur-unsur bentuk, dan suatu sifat dari fenomena di masyarakat (Nazir, 1998).

Metode pengabdian ini berdasarkan kegiatan pembelajaran bahasa Inggris siswa kelas 8 di SMPN 5 GERUNG, pengabdian berlangsung selama 6 Minggu atau 6 kali pertemuan, pada pertemuan hari terakhir dilakukan survei dengan cara siswa diminta untuk mengisi kuisisioner untuk memberikan tanggapan terhadap proses pembelajaran. Survei adalah Pengabdian yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden (Surjaweni, 2015).



Gambar 1. Proses pembelajaran menggunakan video

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menggunakan formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekelompok orang untuk memperoleh jawaban atau tanggapan dan informasi, informasi yang diperlukan bagi peneliti (Mardalis, 2008). Terdapat 10 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban menggunakan skala Likert dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju".

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan preferensi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2018). Terdapat juga pertanyaan terbuka sehingga siswa dapat leluasa mengutarakan pandangannya terhadap penerapan video pembelajaran di kelas.

Selain menggunakan metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu

pengumpulan data dimana peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya (Arikunto, 2002). Metode ini digunakan untuk memperoleh

data mengenai ruang lingkup pembahasan yang akan digunakan untuk metode pembelajaran menggunakan video.



Gambar 2. Pembagian soal kuisisioner kepada siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian pertama meliputi sepuluh pertanyaan yang mencakup sejauh mana persepsi siswa tentang pemakaian video pembelajaran di kelas. Secara umum siswa mempunyai persepsi yang positif tentang pemakaian video pembelajaran di kelas. Lima belas atau 83% menyatakan setuju dan tiga siswa atau 17% menyatakan sangat setuju bahwa video pembelajaran meningkatkan minat mereka pada pembelajaran Bahasa Inggris.

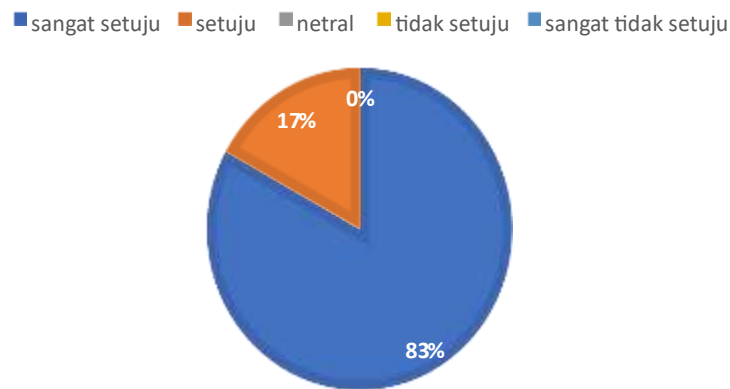
Pengabdian ini menunjukkan bahwa hasil penerapan video sebagai media pembelajaran di kelas dapat meningkatkan minat belajar siswa. Pengabdian ini juga menunjukkan bahwa siswa memiliki persepsi positif tentang penggunaan video sebagai metode pembelajaran bahasa Inggris di kelas.

Sebuah survei untuk mengetahui persepsi siswa dilakukan pada akhir pertemuan. Terdapat 10 pertanyaan dengan 5 pilihan jawaban menggunakan skala Likert dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat

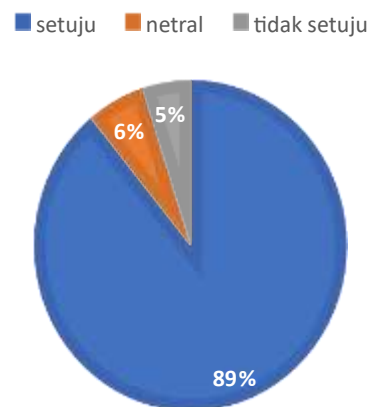
setuju". Selain soal tertutup dengan pilihan jawaban yang disediakan, juga terdapat soal terbuka bagi siswa untuk mengungkapkan pandangannya tentang pengintegrasian video pembelajaran di kelas.

Bagian pertama mencakup sepuluh pertanyaan yang membahas tingkat kesadaran siswa mengenai penggunaan video pembelajaran di kelas. Secara keseluruhan, siswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan video pembelajaran di kelas. Lima belas siswa, atau 83%, setuju dan tiga siswa, atau 17%, sangat setuju bahwa video pembelajaran meningkatkan minat mereka dalam belajar bahasa Inggris.

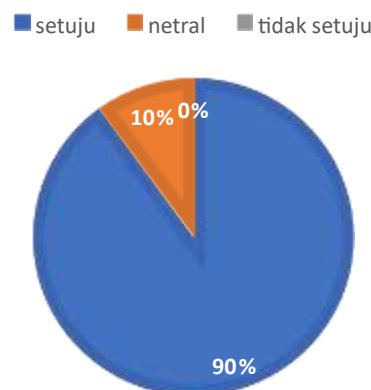
Selain itu pertanyaan selanjutnya menggunakan 3 pilihan jawaban dimana 89% siswa menyatakan bahwa pemakaian video pembelajaran menarik untuk diterapkan 6% dengan jawaban netral dan 5% siswa tidak setuju dengan penerapan video pembelajaran. Sebagian besar siswa, yaitu 90% juga menyatakan bahwa video pembelajaran membantu mereka memahami materi dengan lebih baik dan 10% bersikap netral.



Gambar 3. Persentase efek penggunaan video pembelajaran



Gambar 4. Persentase positif penerapan video pembelajaran bahasa inggris



Gambar 5. Persentase tingkat pemahaman siswa

Semua siswa mempunyai persepsi yang positif tentang pemakaian video sebagai media pembelajaran. Ungkapan yang paling banyak muncul adalah kata "menarik". Beberapa siswa mengungkapkan persepsi mereka bahwa pembelajaran

menggunakan video bisa mengurangi tekanan dan rasa bosan saat belajar. Selain itu mereka juga menyatakan bahwa pemakaian video pembelajaran telah meningkatkan minat belajar mereka.

SIMPULAN

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi para guru, khususnya guru yang mengajar bahasa Inggris sebagai sarana dan sumber belajar. Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat membantu memperkaya materi bagi siswa. Pengetahuan yang tidak hanya bersumber dari buku membantu siswa lebih memahami materi pelajaran. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan bagaimana penerapan teknologi khususnya video internet dalam pembelajaran bahasa Inggris yang seringkali dianggap sulit oleh siswa. Persepsi siswa terhadap integrasi teknologi di kelas, khususnya teknologi video pembelajaran, adalah positif. Keberhasilan integrasi video pembelajaran bahasa Inggris ke dalam kelas telah meningkatkan minat dan kegembiraan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, R. (2009). *Pengembangan lembar kerja siswa berpendekatan inkuiri terbimbing pada konsep kelarutan*. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 2.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penilaian: Suatu pendekatan praktik* (Ed. revisi). PT Rineka Cipta.
- Barnes, K., Marateo, R. C., & Ferris, S. P. (2011). Teaching and learning with the net generation. *Innovate*, 3.
- Bove, K., Houston, S., & Thirill, J. (2009). *Intisari dasar manajemen pemasaran* (Edisi ke-9).
- Buckley, B., & Adelson, A. (2009). Reducing the risk of wound consultation: Adding digital images to verbal reports. *Journal of Wound Ostomy & Continence Nursing*, 36.
- Burke, S. (2009). An assessment of faculty usage of YouTube as a teaching resource. *The Internet Journal of Allied Health Sciences and Practice*, 7.
- Mardalis. (2008). *Metodologi pengabdian: Suatu pendekatan proposal*. Bumi Aksara.
- Nazir, M. (1998). *Metode pengabdian*. Ghalia Indonesia.
- Putra, A. (2017). Pengaruh iklan dan kepercayaan merek terhadap minat beli konsumen. *JOM FISIP*, 1–11.
- Snelson, C. (2011). YouTube across the disciplines: A review of literature. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 7.
- Sugiyono. (2018). *Metode pengabdian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surjaweni, V. W. (2015). *Metodologi pengabdian bisnis dan ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Bonk, C. J. (2008). YouTube anchors and enders: The use of shared online video content as a macrocontext for learning. In *Proceedings of the American Educational Research Association (AERA) Annual Meeting*, New York, NY.
- Holmes, J. (2001). *An introduction to sociolinguistics* (2nd ed.). Longman.
- Moran, M., Seaman, J., & Tinti-Kane, H. (2011). *Teaching, learning, and sharing: How today's higher education faculty use social media*. Pearson Learning Solutions.
- Snelson, C. (2011). YouTube across the disciplines: A review of literature. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching*, 7(1).
- Trudgill, P. (2000). *Sociolinguistics: An introduction to language and society*. Penguin Books Ltd.
- Wardhaugh, R. (2002). *An introduction to sociolinguistics*. Blackwell Publishers Inc.